



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Setiap penelitian mempunyai fungsi dan kegunaan tertentu, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam. *Pertama*, bersifat penemuan. *Kedua*, bersifat pembuktian dan yang *Ketiga*, bersifat pengembangan.¹ Untuk mengarahkan analisis data maka dibutuhkan sebuah metode yang memadai agar penelitian yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 3.

dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan guna untuk memperoleh hasil yang maksimal, antara lain sebagai berikut.

A. Jenis penelitian

Dalam suatu penelitian, jenis penelitian dapat dilihat dari tujuan, sifat, bentuk dan sudut penerapannya. Peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris² yaitu dengan cara mengamati kegiatan atau fakta-fakta yang dianggap relevan dengan perihal penelitian kemudian melakukan penelitian untuk dapat menjelaskan serta mengembangkan fakta sesuai dengan hukum yang berlaku. Hal ini dikarenakan bahwa penelitian ini lebih menekankan pada data lapangan sebagai objek yang diteliti, sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terkait tentang pandangan masyarakat Lombok terhadap *merarik pocol* akibat pelanggaran adat di Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan adalah bukan dalam bentuk angka-angka (rumusan statistik).³ Melainkan data tersebut berdasarkan naskah

² Bahder Johan Nasution, *Metode penelitian ilmu hokum* (Bandung: Mandar Maju, 2008), h. 123

³ Lexy, J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 131.

wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya. Sehingga menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan data yang sudah ditemukan bahwa jumlah penduduk Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat sebanyak 4.591, dengan uraian laki-laki berjumlah 2.300 jiwa dan perempuan berjumlah 2.291 jiwa.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu, sumber data primer, sekunder dan tersier.

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama⁴. Adapun dalam data primer menggunakan wawancara langsung kepada informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai tokoh masyarakat, masyarakat dan pelaku adat *merarik pocol*.

⁴ Amiruddin & Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, T.t), h. 30.

Maksud dari tokoh masyarakat adalah para ustaz, kepala Dusun, Penghulu dan Tuan Guru.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data utama penelitian kualitatif, data tersebut bisa berupa kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁵ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder berupa dokumen-dokumen dan literatur (kepuustakaan) yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder yang akan digunakan adalah literatur berupa buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, jurnal, koran, majalah serta literatur yang membahas mengenai *merarik pocol* secara paksa dan adat.

3. Data Tersier

Data tersier merupakan penunjang, mencakup bahan-bahan yang memberikan penjelasan terhadap sumber data primer dan sumber data sekunder yang meliputi: kamus, ensiklopedi dan lain-lain.⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, di antaranya adalah:

⁵ Moleong, *Metodelogi*, h. 112.

⁶ Amiruddin & Asikin, *Pengantar*, h. 30.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ditempuh pada objek penelitian.⁷ Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung, artinya peneliti langsung bersama dengan subjek yang diteliti di lapangan yakni dengan para tokoh masyarakat, masyarakat dan pelaku adat *merarik pocol*.

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Namun, tidak semua hal-hal tersebut diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan saja.⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dan percakapan ini biasanya dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai tokoh masyarakat, masyarakat dan pelaku adat *merarik pocol* di Desa Suka Makmur

⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 173.

⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 69.

⁹ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. IV; Jakarta : kencana, 2010), h. 108.

Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat tentang *merarik pocol* akibat pelanggaran adat tersebut.

Untuk menemukan hasil yang berbeda. Maka, dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur.¹⁰ Dalam melakukan wawancara terhadap para *interview*, agar wawancara lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan alat bantu wawancara yaitu pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang dimaksud adalah pedoman wawancara tak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan.¹¹

3. Dokumentasi

Salah satu cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menginventarisir catatan, transkrip buku, atau lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumen dapat digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.¹²

Teknik dokumentasi juga merupakan cara pengumpulan data dengan melihat dan mencatat data-data yang berupa tulisan (paper) yang sudah ada, baik itu yang berbentuk dokumen pribadi maupun dokumen resmi, seperti arsip, termasuk buku-buku tentang teori,

¹⁰ Basrowi. Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), h. 130.

¹¹ Joko P Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 53.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (jakarta: PT Reneka Cipta, 2006), h. 135.

pendapat, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹³

Dalam hal ini, peneliti membutuhkan data-data hasil wawancara dan beberapa data-data penting lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti seperti dokumen pribadi maupun dokumen resmi.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi, maka diharapkan penelitian ini lebih terperinci karena sumber yang akan dicari dalam suatu dokumentasi merupakan sumber penting yang menyangkut.

F. Teknik Analisis data

Setelah data-data yang berkaitan dengan *merarik pocol* akibat pelanggaran adat di Desa Suka Makmur Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat NTB diperoleh melalui proses tersebut di atas maka tahapan selanjutnya yaitu pengolahan data atau teknik analisis data. Untuk menghindari agar tidak terjadi banyak kesalahan dan mempermudah pemahaman, maka peneliti dalam penyusunan skripsi ini melakukan beberapa upaya, diantaranya yaitu:

1. Data *Reduction* dan *Editing* Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan dicari kefokuskan pada pandangan masyarakat Lombok terhadap *merarik pocol* akibat pelanggaran adat. Pada pereduksian data ini peneliti dapat memproses

¹³ Moleong, *Metodologi*, h. 217.

data untuk mendapatkan temuan dan pengembangan penelitian ini secara signifikan. Setelah diadakan perangkuman data maka peneliti akan mengedit data dari semua data yang terkumpul, mulai dari data yang primer, sekunder maupun tersier yang kemudian diolah pada tahap selanjutnya.

2. *Klasifikasi*

Dalam menyusun penelitian ini, maka akan disusun sesuai kategori atau klasifikasinya. Kategorisasi yaitu upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.¹⁴ Setelah itu akan diberikan label pengumpulan tersendiri sehingga saling berkaitan dengan judul pandangan masyarakat Lombok terhadap *merarik pocol* akibat pelanggaran adat.

3. *Verifikasi*

Memeriksa kembali dengan cermat tentang data yang telah dikategorisasi di atas. Agar tidak terjadi ambigu dalam penelitian maka tahap verifikasi ini menjadi suatu keperluan dalam penelitian.

4. *Analisis*

Tahap analisis merupakan tahap peneliti mulai memberikan gambaran sosiologis. Pada tahap ini peneliti menganalisis data untuk kemudian didiskripsikan sebagai sebuah hasil dari penelitian ini.

¹⁴ Moleong, *Metodologi*, h. 288.

5. Conclusion

Pada tahap akhir ini yaitu penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁵ Setelah peneliti mendeskripsikan semua data-data yang terkumpul, selanjutnya peneliti membuat sebuah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dan diolah, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data agar data mentah yang telah diperoleh bisa lebih mudah difahami. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat.

¹⁵ Sugiyono, *Metode*, h. 252-253.